

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik statistik *inferensial*, yaitu teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya akan digeneralisasikan (diinferensikan) untuk populasi dimana sampel diambil.¹

Metode ini digunakan untuk menggambarkan mengenai perhatian orang tua terhadap perilaku sosial siswa, survei ini diadakan dengan menggunakan kuesioner (angket) sebagai instrument untuk mengumpulkan data. Hal tersebut dimaksudkan untuk mengetahui besar kecilnya pengaruh perhatian orang tua terhadap perilaku sosial Siswa di SMAN 11 Semarang.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Tempat yang penulis gunakan dalam penelitian yang berjudul “pengaruh perhatian orang tua terhadap perilaku sosial siswa kelas XI di SMAN 11 Semarang” yaitu di SMAN 11 Semarang di Jalan Lamper Tengah, Semarang.
Fax : 50248 Telp. : 8413670,7079373 Website :

¹ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 23.

www.sman11-smg.sch.id – E-mail :
sma11_smg@yahoo.co.id Selatan 14A Semarang Phone
(024) 8316843.

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan, jadi populasi bukan hanya orang, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek itu.²

No	Nama Kelas	Jumlah Siswa
1	MIA 1	40
2	MIA 2	38
3	MIA 3	38
4	MIA 4	39
5	MIA 5	39
6	MIA 6	39
7	MIA 7	39
8	IPS 1	39
9	IPS 2	38
10	IPS 3	39
11	IPS 4	39
12	IPS 5	39

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, h.

	Jumlah Siswa Kelas XI	465
--	-----------------------	-----

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi karena keterbatasan waktu, tenaga, dana, maka peneliti dapat menggunakan sampel itu.³ Adapun jika subyeknya kurang dari 100 orang, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Apabila subjeknya lebih dari 100 maka bisa diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih tergantung pada situasi dan kondisi.⁴

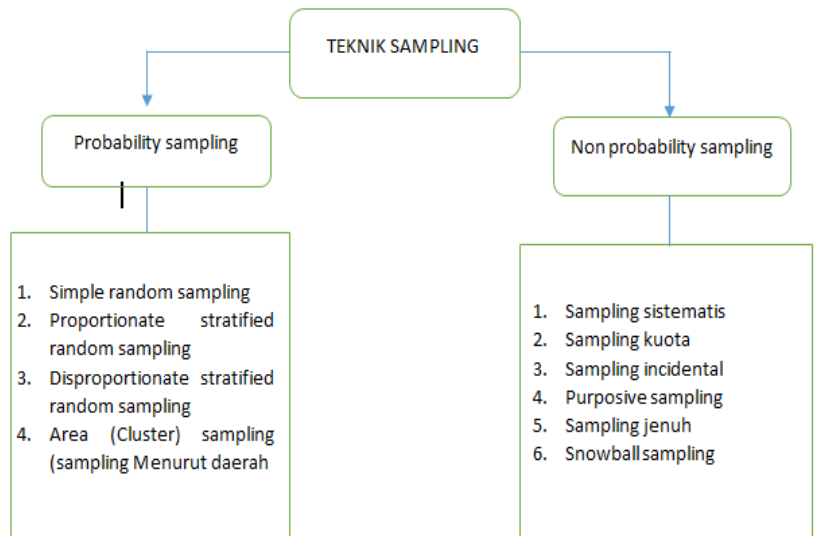
Karena penelitian ini berupa penelitian sampel, maka peneliti akan mengambil sebagian siswa kelas XI SMAN 11 Semarang yang menjadi sampel. Adapun jumlah sampel yang peneliti ambil sebanyak 25% dari 465 siswa sehingga sampel yang diperoleh adalah 116 siswa.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, h. 62.

⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, (Yogyakarta: Andi, 2001), Cet 32, hlm 112.

c. Teknik Sampling

Teknik Sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan di gunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang di gunakan. Seperti gambar di bawah ini⁵



⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2009), hlm 118-119

Dalam pengambilan sampel kali ini menggunakan Purposive Sampling (teknik penentuan Sampel dengan Pertimbangan tertentu

D. Variabel dan Indikator

Variabel penelitian yaitu suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan penulis untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan. Adapun variabel dalam penelitian ini yaitu:

a. Variabel Independen/bebas/pengaruh/X

Variabel independen yaitu variabel yang menjadi sebab terjadinya/terpengaruhnya variabel dependen.⁶ Variabel bebas pada penelitian ini ialah perhatian orang tua (Variabel bebas X), dengan indikator:

1. Bimbingan orang tua dalam keagamaan
2. Pemberian nasihat orang tua kepada anak
3. Pengawasan orang tua
4. Pemberian motivasi

b. Variabel Dependen/ terikat/terpengaruh/Y

Variabel terikat atau *Dependent Variable* (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2009), hlm 39

akibat, karena adanya variabel bebas.⁷ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat (Y) adalah perilaku sosial Siswa (variabel terikat Y), dengan indikator :

1. Tanggung jawab
2. Tolong menolong
3. Menghormati guru
4. Sopan santun

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data tidak lain dari suatu proses pengadaaan data primer untuk keperluan penelitian. Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting di peroleh dalam metode ilmiah, karena pada umumnya, data yang dikumpulakn di gunakan, kecuali untuk penelitian eksploratif, untuk menguji hipotesa yang telah di rumuskan. Data yang di kumpulkan harus cukup valid untuk di gunakan.

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan tujuan langsung ke kancah penelitian untuk mendapatkan data yang konkret.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, hlm. 39.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Menurut Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi bahwa pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.⁸

Hampir setiap orang melakukan pengamatan dalam kehidupan sehari-hari, yakni apabila kita dengan sengaja mengaktifkan indera kita terhadap suatu sasaran, hal yang demikian ini berarti kita sudah melakukan pengamatan. Akan tetapi pengamatan dalam pengumpulan data berbeda-beda dengan pengamatan yang sehari-hari dilakukan kebanyakan orang.⁹

Teknik pengumpulan data melalui pengamatan ini dapat di golongkan menjadi dua tipe, yaitu pengamatan terstruktur dan pengamatan non terstruktur, pengamatan terstruktur adalah pengamatan yang telah di persiapkan secara

⁸ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1987), hlm 70.

⁹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: TERAS. 2011), hlm 84.

sistematis, telah diketahui kesatuaannya, telah di ketahui variabel teoritis, dan indikator indikatornya sedang kan pengamatan non tersetruktur adalah pengamatan yang di lakukan dengan tidak menentukan kesatuan kesatuan variabel maupun indikatornya terlebih dahulu.

Observasi dilakukan untuk mengumpulkan data dengan cara mengadakan pengamatan langsung tentang keadaan atau situasi umum di SMAN 11 Semarang

2. Angket

Metode Pengumpulan Data dengan Angket di lakukan dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk di jawab secara tertulis pula oleh responden. Atau dapat pula di katakan bahwa angket/kuesioner adalah daftar pertanyaan yang disusun sedemikian rupa , tersetruktur dan terencana, di pakai untuk mengumpulkan data kuantitatif yang di gali dari responden.¹⁰

Angket yang dipakai dalam penelitian ini adalah kuesioner terstruktur, yakni daftar pertanyaan yang sudah disediakan jawabannya, sehingga responden

¹⁰ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras. 2011). hlm 90

cukup memilih alternatif jawaban yang sudah disediakan sesuai dengan keadaan dirinya. Metode kuesioner ini untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap perilaku sosial Siswa kelas XI di SMAN 11 Semarang tahun ajaran 2016/2017.

3. Dokumentasi

Yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada. Dokumen sebagai metode pengumpulan data adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting.¹¹

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara.¹²

¹¹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*,, hlm 93.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm 321.

Teknik dokumentasi menekankan pada aspek data tertulis atau dokumen yang berkaitan dengan informasi yang kita butuhkan.¹³

F. Uji Keabsahan

1) Uji Validitas Instrumen

Suatu instrumen dikatakan valid apabila instrumen mampu mengukur apa yang hendak diukur.¹⁴ Untuk mengetahui validitas instrumen, maka peneliti kemudian meyebarakan instrumen tersebut kepada responden. Selanjutnya peneliti menentukan validitasnya menggunakan rumus korelasi *product moment* yaitu:

$$R_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

r_{XY} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y.

X = Variabel bebas

Y = Variabel terikat

N = Banyaknya sampel

¹³ Sukardi, *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm 89.

¹⁴ Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 121.

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid tidaknya butir-butir soal angket, butir soal yang tidak valid akan di buang dan tidak digunakan dalam instrumen. Sedangkan butir soal yang validdigunakan dalam instrumen angket untuk memperolehresponden

Analisis perhitungan validitas butir soal r hitung dikonsultasikan dengan harga kritik r productmoment dengan taraf signifikansi 5%. Bila harga r hitung $> r$ tabel maka butir soal tersebut dinyatakan valid, begitupun sebaliknya.

Dari uji validitas menunjukkan nilai r hitung $> r$ tabel (nilai r tabel dengan $N= 30$ orang sebesar 0,361), maka dapat disimpulkan instrumen Perhatian Orang tua adalah valid, sebaliknya jika r hitung $< r$ tabel maka dinyatakan tidak valid. Instrumen yang dinyatakan valid digunakan untuk penelitian untuk diuji hipotesis.

Dari uji validitas masing-masing variabel dapat diketahui jumlah instrumen yang valid dan tidak valid dengan perincian yang bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Hasil Uji Validitas Instrumen Perhatian Orang
Tua (Variabel (X))

NO	Kriteria	No Item soal	Jumlah	Presentase
----	----------	--------------	--------	------------

1	Valid	Variabel X (1,2,3,4,5,6,7,9,10,11,12,13,14,15,17,18,21,22,24,25)	20	80%
2	Tidak Valid	Variabel X (8,16,19,20,23)	5	20%

Dari uji validitas instrumen Perhatian Orang Tua yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa ada 20 soal yang valid dan 5 soal yang tidak valid, dari total 25 soal. Selanjutnya *item* soal yang tidak valid tidak digunakan dalam penelitian, sehingga instrumen angket penelitian yang digunakan untuk memperoleh data tentang Perhatian Orang Tua (variabel X) ada 20 *item* soal

Tabel 3.2
Hasil Uji Validitas Instrumen Perilaku Sosial
Siswa (Variabel (Y))

NO	Kriteria	No Item soal	Jumlah	Presentase
1	Valid	Variabel Y (1,2,4,5,6,7,8,9,10,11,12,14,15,17,20,21,22,23,24,25)	20	80%
2	Tidak Valid	Variabel Y (3,13,16,18,19)	5	20%

Dari uji validitas instrumen Perilaku Sosial siswa yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa ada 20 soal yang valid dan 5 soal yang tidak valid,

dari total 25 soal.Selanjutnya *item* soal yang tidak valid tidak digunakan dalam penelitian, sehingga instrumen angket penelitian yang digunakan untuk memperoleh data tentang Perilaku soisal siswa (variabel Y) ada 20 *item* soal

2) Uji Reliabilitas Instrumen

Reliebilitas menunjukkan pada pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk dipergunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut adalah baik. Selanjutnya untuk menentukan reliebilitas instrumen, peneliti menggunakan jenis reliebilitas internal konsisten, yaitu uji dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum si^2}{si^2} \right)$$

keterangan:

r_{11} = koefisien reliebilitas tes

N= banyaknya butir item yang dikeluarkan dalam tes

1= bilangan konstan

si^2 = varian total

$\sum si^2$ = jumlah varian skor tiap-tiap item¹⁵

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 103.

Uji Realibilitas instrumen digunakan untuk mengukur konsistensi instrumen dalam menghasilkan data, instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama¹⁶

Hasil perhitungan koefisien reabilitas perhatian orang tua 20 butir soal / item di peroleh $r_{hitung} = 0,795$ dan $r_{tabel} = 0,361$,setelah di bandingkan dengan r_{tabel} ternyata $r_{hitung} > r_{tabel}$ artinya koefisien reabilitas uji coba memiliki kriteria pengujian yang reliabel.

Tabel 3.3
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.795	20

Hasil perhitungan koefisien reabilitas perilaku sosial siswa 20 butir soal / item di peroleh $r_{hitung} = 0,782$ dan $r_{tabel} = 0,361$,setelah di bandingkan dengan r_{tabel} ternyata $r_{hitung} > r_{tabel}$ artinya koefisien reabilitas uji coba memiliki kriteria pengujian yang reliabel.

¹⁶ Sugiyono, *Metodologi pendidikan* , (Bandung: Alfabeta, 2010) hlm 173

Tabel 3.4
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.782	20

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Pendahuluan

Analisis Pendahuluan dilakukan untuk dua tujuan yaitu menyajikan temuan empiris berupa data statistik deskriptif yang menjelaskan mengenai karakteristik responden. Khususnya dalam hubungan dengan variabel-variabel penelitian digunakan pengujian hipotesis serta analisis statistik inferensial, digunakan untuk menguji hipotesis penelitian yang diajukan atas dasar sebuah kesimpulan diartikan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Kuesioner, teknik yang memberikan beberapa daftar pertanyaan tertulis kepada responden untuk diisi atau di jawab dan juga menggunakan skala Likert, yang dijelaskan oleh Sugiyono dalam bukunya skala Linkert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social. Indikator variable diukur

dengan range nilai, maka jawaban itu dapat diberi skor.¹⁷

Untuk memudahkan penggolongan statistiknya, maka dari lima alternatif jawaban dari setiap item atau soal diberi skor sebagai berikut:

Tabel 3.5
Penilaian Skor

Penilaian Skor	Positif	Negatif
Selalu	5	1
Sering	4	2
Kadang-kadang	3	3
Jarang	2	4
Tidak pernah	1	5

2. Analisis Uji Prasyarat

Uji hipotetis regresi linier sederhana mempunyai beberapa prasyarat diantaranya yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah data dari tiap- tiap variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak.¹⁸

¹⁷ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kombinasi*, (Bandung : Alfabeta, 2012,) hlm. 136.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2008), hlm. 110.

Pengujian normalitas ini menggunakan tehnik SPSS dengan uji Kolmogorov- Smirnov. Untuk mengidentifikasi apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dengan membandingkan koefisien *Asym.Sig.* atau *P-Value* dengan 0,05 (taraf signifikansi). Apabila *P-Value* lebih besar dari 0,05 (taraf signifikansi yang berarti tidak signifikan, maka memiliki makna bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Sebaliknya jika *P-Value* lebih kecil dari 0,05 yang berarti signifikan, maka memiliki makna bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal.¹⁹

b. Uji Linieritas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah suatu variabel memiliki hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Adapun tehnik pengujian menggunakan SPSS. Untuk mengidentifikasi linier atau tidak bisa menggunakan dua cara yaitu, dengan melihat nilai signifikansi atau

¹⁹ Mikha Agus Widiyanto, *Statistika Terapan*, (Jakarta; Gramedia, 2013), hlm.166.

Linearity pada ANOVA table, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka terdapat hubungan linier secara signifikan, jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka tidak terdapat hubungan linier secara signifikan.²⁰

3. Analisis Uji hipotesis

- a. Mencari korelasi antara kriterium (X) dengan predictor (Y) melalui teknik *korelasi product moment*

$$r_{XY} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{[N\sum X^2 - (\sum X)^2] \cdot [N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]\}}$$

r_{XY} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y.

X = Variabel bebas

Y = Variabel terikat

N = Banyaknya sampel²¹

²⁰ Kadir, Statistika Terapan, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm. 185-186.

²¹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 103.

Koefisien determinasi untuk menghitung seberapa presentase pengaruhnya dapat dihitung dengan menggunakan rumus: $K_p = r_{xy}^2 \times 100\%$

Taraf signifikan koefisien korelasi dapat dihitung dengan menggunakan uji t sebagai berikut:²²

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

b. Analisis regresi linier sederhana

Persamaan garis linier sederhana ditentukan dengan rumus $Y=a+bx$. Adapun nilai a dan b ditentukan dengan rumus berikut.

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}.$$
²³

²²Sugiyono, *Strategi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D....*, hlm. 184.

²³ Sudjana, *Metode Statistik*, (Bandung: PT Tarsito, 2002), hlm. 315.

- c. Setelah mencari persamaan garis linier sederhana, kemudian menentukan analisis varians garis regresi.²⁴

Tabel 3.6

Daftar Anava Untuk Regresi Linier

Sumber variasi	Dk	Jk	KT	F
Total	N	$\sum_y 2$	$\sum_x 2$	
Koefisien (a)	1	JK (a)	JK (a)	
Regresi (b/a)	1	JK (b/a)	S_{reg}^2 $= JK \left(\frac{b}{a} \right)$	
Sisa	n-2	JK (S)	S_{sis}^2 $= \frac{JK(S)}{N-2}$	$\frac{S_{reg}^2}{S_{sis}^2}$

Hipotesis:

Uji keberartian

H_0 = koefisien arah regresi tidak berarti ($b=0$)

H_a = koefisien arah regresi berarti ($b \neq 0$)

Untuk menguji hipotesis dipakai statistik

$F = \frac{S_{reg}^2}{S_{sis}^2}$ (Fhitung) dibandingkan Kemudian dari

hasil perhitungan F_{reg} observasi dibandingkan

²⁴ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian...*, hlm. 266.

dengan F tabel. Apabila F_{reg} observasi sama dengan atau lebih besar dari harga tabel F tabel pada taraf signifikansi 5 % maupun 1 %, maka H_a diterima sebaliknya H_0 ditolak.²⁵

²⁵ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian...*, hlm. 273.